

ABSTRAK

IMAM RIFAI. Perbedaan Pengaruh Latihan Memantul Dan *Spike* Dengan Latihan *Spike* Dari Belakang Garis Serang Terhadap Peningkatan Hasil *Smash* Dalam Permainan Bola Voli Pada *Atlet* SMK Negeri 2 Kisaran Tahun 2016. (Pembimbing Skripsi : IMRAN AKHMAD).

Skripsi Medan: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi tentang perbedaan pengaruh latihan memantul dan *spike* dengan latihan *spike* dari belakang garis serang terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli pada atlet putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2015/2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperiment dengan jumlah populasi yaitu 16 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* (sampel pertimbangan) yang artinya : mengambil sebagian subjek populasi dengan pertimbangan sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 orang.

Analisis hipotesis I, dari data *pre-test* dan data *post-test* hasil *smash* bola voli kelompok latihan memantul dan *spike* diperoleh t_{hitung} sebesar 10,09. t_{tabel} menggunakan peluang $1 - \frac{1}{2} \alpha = 0,975$ dengan $dk (n-1 = 5)$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t = 2,57$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,09 > 2,57$). Dan setelah penggabungan data perolehan sasaran dan hasil perolehan waktu diperoleh t_{hitung} sebesar 4,27 serta t_{tabel} sebesar 2,57. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,27 > 2,57$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi latihan memantul dan *spike* secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli pada *atlet* putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016.

Analisis hipotesis II, dari data *pre-test* dan data *post-test* hasil *smash* bola voli kelompok latihan *spike* dari belakang garis serang diperoleh t_{hitung} sebesar 7,35. t_{tabel} menggunakan peluang $1 - \frac{1}{2} \alpha = 0,975$ dengan $dk (n-1 = 5)$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{(0,975)} = 2,57$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,35 > 2,57$). Dan setelah penggabungan data perolehan sasaran dan hasil perolehan waktu diperoleh t_{hitung} sebesar 3,18 serta t_{tabel} sebesar 2,57. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,18 > 2,57$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi latihan *spike* dari belakang garis serang secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli pada *atlet* putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016.

Analisis hipotesis III, dengan menggunakan uji statistik dua pihak, diperoleh $t_{hitung} = 0,69$. t_{tabel} menggunakan peluang $1 - \frac{1}{2} \alpha = 0,975$ dengan $dk (n_1 + n_2 - 2 = 10)$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{(0,975)} = 2,23$. $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,69 < 2,23$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi latihan memantul dan *spike* tidak lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan latihan *spike* dari belakang garis serang terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli pada *atlet* putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016.